

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik (*cross sectional*) yaitu pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, yang bertujuan mencari faktor-faktor sosial kesehatan yang berhubungan dalam memilih pertolongan persalinan di wilayah Puskesmas Cermee Kabupaten Bondowoso.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah sampel di wilayah Puskesmas Cermee Kabupaten Bondowoso pada bulan Januari-Maret 2014.

4.2.2 Sampel penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah ibu *postpartum* di wilayah Puskesmas Cermee pada bulan Januari-Maret 2014 dan memenuhi kriteria inklusi. Populasi di wilayah Puskesmas Cermee dijadikan sampel untuk mewakili Kabupaten Bondowoso dengan alasan Puskesmas Cermee mewakili ciri-ciri faktor yang akan diteliti oleh peneliti yaitu wilayah kecamatan Cermee ini merupakan perbatasan antara Kabupaten Situbondo dan Bondowoso, selain itu di wilayah Puskesmas Cermee masyarakatnya mayoritas adalah berpendidikan rendah dan masih menganut kebudayaan yang kental dimana persalinan yang ditolong oleh dukun di wilayah Puskesmas Cermee masih merupakan tertinggi di Kabupaten Bondowoso, Masyarakatnya masih cenderung melakukan tradisi atau budaya yang turun temurun

misal dalam pemilihan pertolongan persalinan, dan masyarakat di wilayah Puskesmas Cermee mayoritas menjadi buruh tani. Dari populasi yang berada di wilayah Puskesmas Cermee karena jumlahnya masih cukup banyak maka dilakukan random untuk menemukan angka sesuai dengan yang ditentukan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* (teknik pemilihan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{92}{1+92(0.1)^2} \\
 &= \frac{92}{1+0,92} \\
 &= \frac{92}{1,92} \\
 n &= 47,91 \\
 n &= 48
 \end{aligned}$$



Keterangan:

N = jumlah populasi

n = besar sampel

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (10 %) = 0,1

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 48 ibu *postpartum*.

4.2.3 Kriteria Sampel

Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu *postpartum* di wilayah Puskesmas Cermee.
2. Ibu *postpartum* bersedia untuk ikut serta dalam penelitian dan mendatangi informed consent.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan, tingkat ekonomi, sikap, budaya, usia dan pendidikan.

4.3.2 Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pemilihan pertolongan persalinan.

4.4 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

4.4.1 Instrumen Penelitian

Bahan atau alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pena/pensil dan buku sebagai alat untuk mencatat. Sedangkan instrumen yang digunakan adalah Kuisisioner tertutup yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang faktor-faktor sosial kesehatan yang berhubungan dalam memilih pertolongan persalinan. Bagian I berisi pertanyaan seputar data sosio demografi seperti tingkat pendidikan, dan tingkat ekonomi. Bagian II berisi 8 butir pertanyaan seputar tingkat pengetahuan. Bagian III berisi pertanyaan tentang pemilihan pertolongan persalinan. Bagian IV berisi 10 butir pertanyaan seputar sikap. Bagian V berisi 10 butir pertanyaan seputar budaya.

4.4.2 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan tingkat signifikansinya sebesar 5% dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.0. Setelah itu, dilakukan uji t dan dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Berikut merupakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*.

4.4.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* > 0.6 , maka instrumen dinyatakan reliabel/handal. Metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas item pertanyaan yang skornya bukan 1 dan 0. Misalnya angket atau bentuk uraian.



4.6 Prosedur Penelitian/ Pengumpulan Data

4.6.1 Prosedur Penelitian

Mengajukan surat ijin kepada Kepala Puskesmas Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso untuk mencari data ibu *postpartum* pada bulan Januari-Maret 2014 di Puskesmas Kecamatan Cermee

Sampel: ibu *postpartum* di wilayah Puskesmas Cermee

Pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi

Pengisian kuisisioner oleh responden, setelah melakukan *informed consent*

Analisa data

Kesimpulan

4.6.2 Pengumpulan Data

a. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa data kuantitatif yang mencakup beberapa unsur yaitu pengetahuan, sikap, budaya, tingkat ekonomi, usia dan pendidikan dalam memilih pertolongan persalinan.

b. Sumber Data

Data diperoleh dari hasil pengisian kuisisioner oleh ibu hamil pada kuisisioner yang telah disiapkan.

4.7 Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu mengkaji dan meneliti data yang telah terkumpul dari hasil wawancara dengan responden.
2. *Coding*, yaitu pemberian kode pada data untuk mempermudah proses memasukkan data kedalam program komputer.
3. *Scoring*, yaitu pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.
4. *Tabulating*, yaitu setelah data tersebut masuk ke dalam program computer kemudian direkap dan disusun dalam bentuk tabel agar dapat dibaca dengan jelas.

4.7.2 Analisis Data Univariat

Analisis univariat, dengan melakukan analisis pada setiap variabel hasil penelitian dengan tujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada tiap variabel penelitian. Data disajikan dalam bentuk tabel.

4.7.3 Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas (meliputi: tingkat ekonomi, pengetahuan, sikap, budaya, pendidikan dan usia) dengan variabel terikat (pemilihan pertolongan persalinan) dengan uji *Chi square* jika sel tabel cross tab > 5 dan jika sel cross tab < 5 maka menggunakan uji *Likelihood Ratio*.

4.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti harus dinyatakan lulus uji *Ethical Clearance* yang memenuhi aspek etika penelitian dan mengajukan permohonan ijin kepada pihak institusi (fakultas) untuk memperoleh surat keterangan penelitian. Secara umum, prinsip etika penelitian dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan.

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefit ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat karena subjek pada setiap tindakan (Nursalam, 2008).

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

- c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2008).

3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*) (Nursalam, 2008).